

## PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PANGKATAN

Ruwaidah<sup>1</sup>, Nursalimah<sup>2</sup>, Ahmad Habin Sagala<sup>3</sup>, Nabila Siti Hanna Nurainun<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Al – Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

[ruwaidahritonga@gmail.com](mailto:ruwaidahritonga@gmail.com) [nursalimah848@gmail.com](mailto:nursalimah848@gmail.com) [ahmadhabinsagala16@gmail.com](mailto:ahmadhabinsagala16@gmail.com)  
[nabilasitihanna@gmail.com](mailto:nabilasitihanna@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan agama berdampak pada seluruh umat manusia. Pendidikan agama pada peserta didik dan mengembangkan aspek kognitifnya saja, namun juga mempengaruhi seluruh aspek kepribadian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan, baik secara Tes maupun Non Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah para Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan, waktu penelitian dari bulan desember sampai april 2024 yang tidak dapat ditentukan jumlahnya. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus arikunto dengan jumlah 16 orang dan Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis Tes, Uji Validitas Tes, Reliabilitas, dan Uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Pengetahuan Agama Islam berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $2,369 < 1,745$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan.

**Kata Kunci:** Agama Islam, Moral, Pengetahuan, Pengaruh, Perilaku

### Abstract

Religious education has an impact on all mankind. Religious education in students and develops only the cognitive aspect, but also affects all aspects of the child's personality. This study aims to determine the Influence of Islamic Religious Knowledge on the Behavior of Class X Social Sciences Students of State Senior High School 1 Batch, both by Test and Non-Test. The population in this study is Class X Social Sciences Students of State Senior High School

### Article History

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1 Batch, the research time is from December to April 2024 which cannot be determined. The determination of the number of samples used the arikunto formula with a total of 16 people and the analysis methods used were the test analysis method, test validity test, reliability, and hypothesis test. The results of the partial hypothesis test (t-test) showed that Islamic Religious Knowledge had an influence and significant on the behavior of Class X Social Sciences Students of State Senior High School 1 Batch. The results of the hypothesis test were obtained that the  $t_{count} < t_{table}$  was  $2,369 < 1,745$ , then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, so that there was a significant influence between Islamic Religious Knowledge on the behavior of students of Class X Social Sciences Students of State Senior High School 1 Batch.

**Keywords:** Islamic Religion, Morals, Knowledge, Influence, Behavior

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terkait sadar keluarga, masyarakat, dan pemerintah yang diberikan melalui nasehat, bimbingan, dan kegiatan pelatihan yang dapat diberikan baik di dalam dan di luar sekolah. Dalam program pendidikan, terdapat beberapa bentuk di antaranya pendidikan formal, nonformal di sekolah dan di luar sekolah. Tujuan dalam pendidikan adalah mengoptimalkan kemampuan individu dan memungkinkannya menjalankan peran hidupnya (Razak, 2019). Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia kearah yang lebih religius, berkat pendidikan kehidupan manusia dapat berkembang dengan baik (Muhammad, 2020).

Sekolah sebagai tempat sosialisasi kedua setelah keluarga serta tempat anak dihadapkan pada kebiasaan dan cara hidup bersama yang lebih luas ruang lingkupnya serta ada kemungkinan dengan kebiasaan dengan dan cara hidup dalam keluarganya sehingga berperan besar dalam menumbuhkan kesadaran (*ethical*) diri anak (Kurniawan, 2018). Pendidikan agama berdampak pada seluruh umat manusia. Artinya tidak hanya sekedar menanamkan ilmu agama kepada peserta didik dan mengembangkan aspek kognitifnya saja, namun juga mempengaruhi seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih sulit dilaksanakan dibandingkan bentuk pendidikan lainnya karena hakikat PAI sangat erat kaitannya dengan keyakinan dan tindakan pendidik itu sendiri (Nasruddin et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Pangkatan, ada beberapa kendala yang didapati pada saat penyampaian materi mata pelajaran agama Islam diantaranya, ialah jam mata pelajaran yang kurang untuk membahas tentang Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat terlihat dari mata Pelajaran Agama Islam, yang dalam kurun waktu satu minggu sekali. Sehingga terlihat dampak yang kurang positif pada perilaku siswa di SMA Negeri 1 Pangkatan.

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menurunnya kualitas moral keagamaan siswa karena masih banyak siswa yang berperilaku kurang baik. Tujuan penelitian sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal – hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Pengetahuan Agama Islam di kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan Agama Islam terhadap perilaku siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan.

## 2. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkatan dan dilaksanakan pada semester genap pada bulan Desember s/d April tahun ajaran 2023/2024. Populasi dari sampel penelitian ini adalah peserta didik Kelas X (Sepuluh) IPS SMA Negeri 1 Pangkatan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 72 peserta didik dengan ketentuan 31 orang laki – laki dan 41 perempuan. Berdasarkan jumlah populasi tersebut yang terdiri dari 72 peserta didik, maka sampel yang diambil 100% dari populasi yaitu 72 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika orang yang ditemui tersebut dianggap cocok sebagai sampel selama masih dalam lingkup kelas X IPS 1 dan IPS 2 dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan computer program statistik seperti SPSS versi 2.2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau independent (X) dan variabel terikat atau dependent (Y). Adapun variabel bebas (X) adalah pengetahuan agama islam. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah perilaku.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner (angket) yang ditujukan kepada peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan menggunakan angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban, untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran agama islam terhadap perilaku siswa. Dan studi dokumentasi yang dikumpulkan untuk mengumpulkan data tentang Sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah, jumlah peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Teknik analisa data dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan teknik analisa uji korelasi, uji koefisiensi determinasi dan uji t yang dijelaskan sebagai berikut. ji koefisien determinasi dalam teknik analisa data ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase dampak variabel X (Pembelajaran PAI) terhadap variabel Y (Perilaku Siswa).

### 2.1 Penerapan Pengetahuan Agama Islam di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan

Hasil penelitian berupa data yang terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil koesioner yang diberikan kepada siswa pada materi penerpan pengetahuan agama islam dikelas X. Kemudian diolah untuk pengujian

hipotesis dengan rumus yang telah ditentukan. Penyebaran kuesioner berupa angket dilakukan pada tanggal 24 April 2024 di kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan.

**Tabel 1**  
**Respon Penerapan Pengetahuan Agama Islam**

| No | Karakteristik Responden  | Jumlah        | Prosentase |             |
|----|--|---------------|------------|-------------|
| 1  | Guru disekolah anda mengajari tata cara shalat yang benar  | Sangat Jarang | 0          | 0%          |
|    |  | Jarang        | 0          | 0%          |
|    |  | tidak pernah  | 5          | 31.3%       |
|    |  | Sering        | 8          | 50.0%       |
|    |  | Sangat sering | 3          | 18.8%       |
|    |  | <b>Total</b>  | <b>16</b>  | <b>100%</b> |
| 2  | Guru disekolah anda mengajari anda melaksanakan puasa yang benar                                       | Sangat Jarang | 0          | 0%          |
|    |  | Jarang        | 0          | 0%          |
|    |  | tidak pernah  | 5          | 31.3%       |
|    |  | Sering        | 7          | 43.8%       |
|    |  | Sangat sering | 4          | 25.0%       |
|    |  | <b>Total</b>  | <b>16</b>  | <b>100%</b> |
| 3  | Guru disekolah anda mengajari tata membaca Alqur'an yang benar   | Sangat Jarang | 2          | 12.5%       |
|    |  | Jarang        | 3          | 18.8%       |
|    |  | tidak pernah  | 4          | 25.0%       |
|    |  | Sering        | 5          | 31.3%       |
|    |  | Sangat sering | 2          | 12.5%       |
|    |  | <b>Total</b>  | <b>16</b>  | <b>100%</b> |
| 4  | Guru disekolah anda mengajari anda berdo'a yang baik   | Sangat Jarang | 0          | 0%          |
|    |  | Jarang        | 0          | 0%          |
|    |  | tidak pernah  | 2          | 12.5%       |
|    |  | Sering        | 8          | 50.0%       |
|    |  | Sangat sering | 6          | 37.5%       |
|    |  | <b>Total</b>  | <b>16</b>  | <b>100%</b> |
| 5  | Guru disekolah anda menjelaskan persoalan-persoalan keagamaan terkait dengan perilaku akhlakul karimah | Sangat Jarang | 3          | 18.0%       |
|    |  | Jarang        | 4          | 25.0%       |
|    |  | tidak pernah  | 4          | 25.0%       |
|    |  | Sering        | 4          | 25.0%       |
|    |  | Sangat sering | 1          | 6.3%        |
|    |  | <b>Total</b>  | <b>16</b>  | <b>100%</b> |
| 6  | Jika sudah masukwajtu shalat guru anda mengajak anda segera melaksanakan shalat dimasjid               | Sangat Jarang | 0          | 0%          |
|    |  | Jarang        | 0          | 0%          |
|    |  | tidak pernah  | 5          | 31.3%       |
|    |  | Sering        | 8          | 50.0%       |
|    |  | Sangat sering | 3          | 18.8%       |
|    |  | <b>Total</b>  | <b>16</b>  | <b>100%</b> |

|    |   |               |           |             |
|----|---|---------------|-----------|-------------|
| 7  | Guru anda menganjurkan siswa berpuasa Ketika bulan Ramadhan tiba                              | Sangat Jarang | 0         | 0%          |
|    |   | Jarang        | 0         | 0%          |
|    |   | tidak pernah  | 5         | 31.3%       |
|    |   | Sering        | 7         | 43.8%       |
|    |   | Sangat sering | 4         | 25.0%       |
|    |   | <b>Total</b>  | <b>16</b> | <b>100%</b> |
| 8  | Guru anda mengajak siswa membaca Alqur'an pada waktu petang hari                              | Sangat Jarang | 2         | 12.5%       |
|    |   | Jarang        | 3         | 18.8%       |
|    |   | tidak pernah  | 4         | 25.0%       |
|    |   | Sering        | 5         | 31.3%       |
|    |   | Sangat sering | 2         | 12.5%       |
|    |   | <b>Total</b>  | <b>16</b> | <b>100%</b> |
| 9  | Guru anda mengajak semua siswa bersama-sama berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan    | Sangat Jarang | 0         | 0%          |
|    |   | Jarang        | 0         | 0%          |
|    |   | tidak pernah  | 2         | 12.5%       |
|    |   | Sering        | 8         | 50.0%       |
|    |   | Sangat sering | 6         | 37.5%       |
|    |   | <b>Total</b>  | <b>16</b> | <b>100%</b> |
| 10 | Guru anda memberi contoh bersikap akhlakul karimah dihadapan siswa dalam keseharian disekolah | Sangat Jarang | 3         | 18.8%       |
|    |   | Jarang        | 4         | 25.0%       |
|    |   | tidak pernah  | 4         | 25.0%       |
|    |   | Sering        | 4         | 25.0%       |
|    |   | Sangat sering | 1         | 6.3%        |
|    |   | <b>Total</b>  | <b>16</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar tata cara shalat dengan benar terdapat 3 orang (18,8%) menyatakan sangat sering, 8 orang (50%) sering, dan juga terdapat 5 orang (31,3%) tidak pernah. Selanjutnya, data mengenai guru yang mengajar tata cara puasa yang benar terdapat 4 orang (25%) menyatakan sangat sering, 7 orang (43,8%) menyatakan sering, dan terdapat 5 orang (31,3%) menyatakan tidak pernah. Guru yang mengajar tata cara membaca Al Quran yang benar terdapat 2 orang (12,5%) menyatakan sangat sering, 5 orang (31,3%) menyatakan sering, 4 orang (25%) menyatakan tidak pernah, 3 orang (18,8%) menyatakan jarang, dan terdapat 2 orang (12,5%) sangat jarang.

Berdasarkan tabel di atas, juga dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar cara berdoa dengan baik terdapat 6 orang (37,5%) menyatakan sangat sering, 8 orang atau (50%) menyatakan sering, dan juga terdapat 2 orang (12,5%) menyatakan tidak pernah. Data selanjutnya menjelaskan bahwa guru yang menjelaskan persoalan – persoalan keagamaan terkait dengan perilaku akhlakul karimah terdapat 1 orang (6,3%) menyatakan sangat sering, 4 orang (25%) menyatakan sering, terdapat 4 orang (25%) yang menyatakan tidak pernah, 4 orang (25%) menyatakan jarang, kemudian terdapat 3 orang (18,8%) menyatakan sangat jarang. Berdasarkan data juga dijelaskan, guru yang mengajak untuk segera melaksanakan shalat di masjid pada saat masuk waktu shalat terdapat 3 orang (18,8%) menyatakan sangat sering, 8 orang (50%) menyatakan sering, dan terdapat 5 orang (31,3%) yang menyatakan tidak pernah. Data pada tabel

juga menjelaskan bahwa guru yang menganjurkan siswa berpuasa ketika bulan Ramadhan terdapat 4 orang (25%) menyatakan sangat sering, 7 orang (43%) menyatakan sering, dan juga terdapat 5 orang (31,3%) menyatakan tidak pernah.

Tabel 1 juga menjelaskan terkait guru yang mengajak siswa membaca Al Quran pada waktu petang hari didapatkan data 2 orang (12,5%) menyatakan sangat sering, 5 orang (31,3%) menyatakan sering, terdapat 4 orang (25%) menyatakan tidak pernah, terdapat 3 orang (18,8%) menyatakan jarang, dan 2 orang (12,5%) menyatakan sangat jarang. Sesuai data pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajak siswa untuk berdoa bersama – sama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan terdapat 6 orang (37,5%) menyatakan sangat sering, 8 orang (50,5%) menyatakan sering, dan terdapat 2 orang (12,5%) menyatakan tidak pernah. Dan data pada tabel 1 menjelaskan bahwa guru yang memberi contoh bersikap akhlakul karimah di hadapan siswa dalam keseharian di sekolah terdapat 1 orang (6,3%) menyatakan sangat sering, 4 orang (25%) menyatakan sering, terdapat 4 orang (25%) menyatakan tidak pernah, 4 orang (25%) menyatakan jarang, dan 3 orang (18,8%) menyatakan sangat jarang.

## 2.2. Pengaruh antara Pengetahuan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkajene

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Partial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)           | 21.855                      | 7.503      |                           | 2.913 | .011 |                         |       |
| Pengetahuana gamaislam | .488                        | .206       | .535                      | 2.369 | .033 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Perilakusiswa

Berdasarkan data pada tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa untuk Pengetahuan Agama Islam  $t_{hitung}$  sebesar 2,369 sedangkan  $t_{tabel}$  1.745 ( $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain Pengetahuan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Siswa. Hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,033 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

### 3. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab – bab sebelumnya, kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah, ada pengaruh aktivitas Pengetahuan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Pangkatan, dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada pengaruh pengetahuan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pangkatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azwar. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Khon, A. M. (2015). *Hadis Tarbawi*. Kencana.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib di Sekolah*. CV Jejak.
- Kusnadi, E. (2008). *Metodologi Penelitian*. Ramayana Press.
- Morissan. (2010). *Metode Penelitian Survey*. Kencana.
- Muhammad, A. (2020). Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0. *Jurnal Ansiru PAI*, 4(2), 55–71.
- Nasruddin, M., Sriwinarsih, E., Rukhiyah, E., & Etc. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Terhadap Perilaku Anak Di Rumah Studi Kasus TK Aisyiyah 5 Kota Magelang. *As - Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 75–88.
- Razak, A. A. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK Samarinda*. IAIN SAMARINDA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syukur, A. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Pustaka Nuun.
- Winkel. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yusuf, A. A. (2010). *Studi Agama Islam*. CV Pustaka Setia.